

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan dasar dalam semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, dengan adanya pendidikan manusia dapat meningkatkan semua kemampuan yang ada di dalam dirinya, dapat mengoptimalkan manusia menjadi pribadi yang berilmu, sehingga terlahir sumber daya manusia yang berkompeten di masa depan. Dengan generasi yang cerdas kita bisa memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui prestasi-prestasi akademik, baik itu di tingkat dasar sampai menengah atas bahkan di perguruan tinggi. Seperti halnya Negara-negara maju lainnya,

Pendidikan merupakan proses yang tiada akhir, terdapat kesepakatan untuk melayani anak sejak usia kandungan sampai sepanjang hayat manusia. Pendidikan sepanjang hayat menjadi landasan munculnya kepedulian terhadap pendidikan sejak dalam kandungan dengan tahap-tahap usia dan perkembangannya yang disebut pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan sekolah dasar (SD) rentan usia 0-6 tahun yang merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujukan bagi anak sejak lahir. prinsip pendidikannya adalah seluruh kegiatan pembelajaran didasari oleh aspek bermain karena sejatinya anak tidak akan lepas dari kata bermain, untuk itu dengan bermain di harapkan mampu memenuhi seluruh perkembangan dan pertumbuhan anak dengan baik. Dizaman sekarang yang semakin maju ini

anak terbiasa pada hal-hal yang bersifat praktis dan tidak terbatas baik itu alat teknologi yang kita ketahui semua bahwa alat teknologi informasi sekarang membuat segala sesuatu serba instan kita konsumsi ahirnya tidak ada aktifitas atau kreatifitas yang kita buat apalagi didukung oleh cara belajar mengajar yang tidak efektif maka anak akan semakin jenuh dan tidak akan ada kreatifitas anak untuk meningkatkan semangat belajar didalam ruangan. Maka dari itu media pembelajaran sangat di butuhkan dalam proses belajar sehingga anak dengan mudah memahaminya, untuk itu saya terfokus pada Implementasi media pembelajaran berbasis daur ulang sampah plastic, di mana seorang guru mengajarkan anak untuk mengolah sampah menjadi hasil karya yang indah dan bernilai. Jika dilihat dari kurikulum merdeka yang diterapkan dengan melihat tujuan, isi dan bahan pelajaran sebagai pedoman dengan mencakup lingkup perkembangan nilai agama, fisik, motorik, kognitif, emosional, dan seni. Maka penggunaan implementasi media pembelajaran berbasis daur ulang sampah plastik terbilang sangat otentik bila di terapkan dengan saksama agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Disini guru memegang peranan penting untuk melakukan pembelajaran dalam menggunakan metode ataupun penggunaan media untuk proses pembelajaran. Agar tujuan pendidikan anak tercapai maksimal. Penggunaan alat peraga pada saat pembelajaran sangatlah penting karena media dapat memperjelas informasi yang akan diberikan kepada anak. Media yang diberikan di buat dengan kreatif mungkin dan inovatif agar dapat menarik perhatian anak.

Implementasi Media Pembelajaran berbasis daur ulang sampah plastik dalam meningkatkan keinginan belajar anak usia dini sudah tentu harus menjadi prioritas pendidik dimana media pembelajaran sangat berguna bagi peserta didik dalam memahami apa yang di sampaikan oleh si pemberi informasi atau pendidik.

Berdasarkan observasi awal peneliti di lembaga PAUD Telkom Ternate, peneliti menemukan berbagai masalah yaitu yang pertama, Kurangnya keinginan belajar siswa. Yang kedua, adalah Kurangnya Motivasi belajar siswa dimana penulis menemukan sebuah masalah bahwa ada seorang siswa ketika diajak masuk kelas untuk belajar bersama teman-temannya dia selalu saja menolak, Namun disini penulis hanya memfokuskan penelitian pada implementasi media pembelajaran berbasis daur ulang sampah plastik di PAUD Telkom Ternate.

Demi meningkatkan minat belajar anak guru memakai strategi belajar dengan menggunakan media, entah media apapun itu. Seperti halnya membuat mainan dari sampah *plastic* yang diambil dari Bekas Botol Aqua dan dilakukan daur ulang dengan membuat mainan mobil-mobilan, tempat pensil, celengan dan berbagai macam lainnya, siswa dapat menikmati dan sering aktif dalam proses belajar dengan menggunakan media dalam mengambil bagian, ketika guru menyuruh siswa melakukan daur ulang sampah *Plastik* di PAUD Telkom Ternate. untuk itu implementasi media pembelajaran daur ulang sangatlah penting untuk di ajarkan pada anak usia dini.

Dari penjelasan panjang diatas dapat di pahami bahwa penulis akan menganalisis bagaimana Implementasi media pembelajaran di PAUD Telkom Ternate, dalam penelusuran ini juga penulis akan mendeskripsikan pengalaman guru PAUD Telkom Ternate dalam menggunakan barang bekas sebagai media pembelajaran serta menyelidiki metode dan strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Uraian latar belakang masalah di atas sebagai dasar mengutarakan berbagai permasalahan yang dapat di indentifikasi sebagai berikut:

1. Implementasi media pembelajaran berbasis daur ulang sampah plastik di PAUD Telkom Ternate.
2. Kurangnya Motivasi belajar pada anak.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini pada Implementasi media pembelajaran berbasis daur ulang sampah plastik di PAUD Telkom Ternate

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian adalah Bagaimana Implementasi media pembelajaran berbasis daur ulang sampah plastik di PAUD Telkom Ternate

E. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui bagaimana Implementasi media pembelajaran berbasis daur ulang sampah plastik di PAUD Telkom Ternate.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penulisan proposal ini di harapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis.